

ABSTRAK

HUBUNGAN KELELAHAN EMOSIONAL DAN KONFLIK PERAN TERHADAP KINERJA (Studi Pada Dosen Perempuan di Bandar Lampung)

Oleh

Indah Kurniati

Kelelahan emosional dan konflik peran merupakan dua faktor yang dapat memengaruhi kinerja dosen perempuan, terutama di Bandar Lampung, di mana tuntutan profesional dan tanggung jawab pribadi sering kali bertabrakan. Kelelahan emosional muncul akibat tekanan kerja yang tinggi, interaksi dengan mahasiswa, serta tanggung jawab administratif yang kompleks. Sementara itu, konflik peran terjadi ketika dosen perempuan harus menyeimbangkan peran sebagai pendidik, peneliti, ibu, dan anggota masyarakat. Ketidakseimbangan ini dapat menyebabkan penurunan motivasi, stres berkepanjangan, dan akhirnya berdampak negatif pada kinerja mereka dalam menjalankan tugas akademik dan non-akademik. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kelelahan emosional dan konflik peran dengan kinerja dosen perempuan pada Universitas yang ada di Bandar Lampung. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 98 orang yang diuji dengan analisis deskriptif dan analisis regresi rank spearman. Hasil Penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara kelelahan emosional dan konflik peran terhadap kinerja dosen perempuan di Universitas yang ada di Bandar Lampung. Hal tersebut diperjelas dengan pernyataan bahwa tingginya tingkat stres dan beban peran ganda dapat menurunkan efektivitas dalam menjalankan tugas akademik.

Kata Kunci: Kelelahan Emosional, Konflik Peran, Kinerja Dosen

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN EMOTIONAL EXHAUSTION AND ROLE CONFLICT TOWARDS PERFORMANCE (Study on Female Lecturers in Bandar Lampung)

By

Indah Kurniati

Emotional exhaustion and role conflict are two factors that can affect the performance of female lecturers, especially in Bandar Lampung, where professional demands and personal responsibilities often collide. Emotional exhaustion arises due to high work pressure, interaction with students, and complex administrative responsibilities. Meanwhile, role conflict occurs when female lecturers have to balance their roles as educators, researchers, mothers, and members of society. This imbalance can lead to decreased motivation, prolonged stress, and ultimately have a negative impact on their performance in carrying out academic and non-academic tasks. The purpose of this study is to determine whether there is a relationship between emotional exhaustion and role conflict with the performance of female lecturers at universities in Bandar Lampung. The type of research used is field research using descriptive quantitative methods. The sample used in this study amounted to 98 people who were tested with descriptive analysis and Spearman rank regression analysis. The results of this study are that there is a relationship between emotional exhaustion and role conflict on the performance of female lecturers at universities in Bandar Lampung. This is clarified by the statement that high levels of stress and dual role burdens can reduce effectiveness in carrying out academic tasks.

Keywords: *Emotional Exhaustion, Role Conflict, Lecturer Performance*